

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya SDIT Ukhuwah Banjarmasin**

###### **a. Nama Sekolah**

- 1) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin menyewa lokasi di Panti Asuhan Al-Muddakir Jl. Banua Anyar RT. 4 No. 55 Komp. Masjid Al-Amin tahun 2001-2005.
- 2) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin menempati ggedung baru berlokasi di Jl. Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A RT. 33 2005-sekarang

###### **b. Akreditasi**

Berdasarkan keputusan Tim Penilai Sekolah Badan Akreditasi Sekolah Kota Banjarmasin Nomor 003/TIM/BAS/XII2007 tanggal 24 Desember 2007 mendapat nilai Sertifikasi Akreditasi Kualifikasi A (Cukup) TMT 31 Desember 2007 sampai dengan tahun ajaran 2010/2011.

###### **c. Prestasi Akademik Sekolah**

- 1) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan pertama pada Juli 2007 dengan predikat terbaik nomor 8 sekota Banjarmasin.

- 2) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan kedua pada Juli 2008 dengan predikat terbaik nomor 5 sekota Banjarmasin.
- 3) Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin meluluskan siswa angkatan ketiga pada Juli 2009 dengan predikat terbaik nomor 1 sekota Banjarmasin.

d. Sertifikat Tanah

Sertifikat : Hak Milik  
Nomor : 11  
Nomor Sertifikat : SP.17.01.01.11.3.00011  
Panjang Tanah : 106.53 m  
Lebar Tanah : 53.6 m  
Luas Tanah : 5.710 m<sup>2</sup>.

e. Bangunan Sekolah

- 1) Dibangun : dari tanggal 2 Januari 2004 sampai 30 Januari 2005  
Biaya : Rp. 173.749.000,-  
Dibangun oleh : atas bantuan Yayasan Ar Rahmah Jakarta  
Jumlah Ruangan : 6 rombongan belajar, 1 kantor
- 2) Dibangun : dari tanggal 5 Juli 2004 sampai 16 Juni 2005  
Biaya : Rp. 331.350.000,-  
Dibangun oleh : swadaya wali murid dengan infaq jariyah dan donator

Jumlah Ruangan : 10 rombongan belajar

3) Dibangun : dari tanggal 10 Januari 2007 sampai 33 Mei  
2008

Biaya : Rp. 397.253.000,-

Dibangun oleh : swadaya wali murid dengan infaq jariyah dan  
donator

Jumlah Ruangan : 9 rombongan belajar, 3 ruang lab

f. Bangunan Perpustakaan Tahun 2009

Bantuan dari pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

Biaya : Rp. 100.000.000,-

g. Bangunan Masjid Ukhuwah

Bantuan dari yayasan Ar-Rahmah Jakarta tahun 2004

## 2. Visi, Misi dan Tujuan SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin memiliki visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi:

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri

b. Misi:

1) Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah

2) Menjadi lembaga pendidikan percontohan

c. Tujuan:

Meluluskan siswa siswi dengan profil (*Quality Assurance*) sebagai berikut:

1) Shalat dengan kesadaran

- 2) Berbakti kepada kedua orang tua
- 3) Perilaku sosial baik
- 4) Tartil baca al-Quran
- 5) Hafal Juz 30
- 6) Nilai 5 bidang studi tuntas
- 7) Memiliki kemampuan membaca efektif
- 8) Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
- 9) Disiplin
- 10) Memiliki budaya bersih
- 11) Senang membaca
- 12) Percaya diri

### 3. Keadaan Guru, Pegawai/Karyawan SDIT Ukhuwah Banjarmasin

Tabel 4.1. Data Guru dan Karyawan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru			Jumlah	Keterangan
		GT	GTT	DPK		
1.	S – 1	25	42	1	68	Sedang menempuh S2 sebanyak 21 orang
2.	D3	-	1	-	1	
3.	D2	3	1		4	
4.	D1	-	-	-	-	
5.	SMA	4	6		10	
<b>Jumlah</b>		<b>28</b>	<b>44</b>	<b>1</b>	<b>83</b>	

No	Nama	Jenis Kelamin	Tempat Tanggal lahir
1	Nurul Hikmah, A.Mg	P	Banjarmasin 5/19/1978
2	Rahmatullah, S.Pd.i	L	Banjarmasin 8/2/1975
3	Sarini Wahdah, S.Pd.i	P	Banjarmasin 10/5/1982
4	Nur Israriah, A.Md	P	Banjarmasin 6/14/1979
5	Fitriyati	P	Banjarmasin 11/19/1973
6	Yusroh. S.Pd	P	Banjarmasin 2/20/1975
7	Haibatul Yustiah	P	Kertak Hanyar 5/15/1976
8	Jamilah. S.Ag	P	Banjarmasin 10/26/1975
9	Rubbianor, S.Pd.i	L	Banjarmasin 8/16/1979
10	M. Fuad, A.Md	L	Banjarmasin 1/20/1981
11	Retno Lestari, S.Pd	P	Banjarmasin 12/27/1979
12	Alamsyah, S.Ag	L	Batumandi 1/23/1975
13	Abdul Muhsi, S.Ag	L	Barabai 9/9/1975
14	H.M.Syahril, S.Ag	L	Banjarmasin 6/8/1969
15	Rafiah Hidayati	P	Barabai 5/3/1982
16	Isna Norlita, S.Hut	P	Banjarmasin 5/10/1981
17	Handayani, S.Ap	P	Banjarmasin 4/4/1979
18	M. Rahman, S.Sos	L	Palangkaraya 5/12/1980
19	Normilwati, S.Pd	P	Barabai 7/2/1981
20	Dian Puspita Indrawati, S.Pd	P	Tanah Laut 1/16/1983
21	Siti Wahdini, S.Ag	P	Banjarmasin 3/23/1975
22	Ahyar Rasidi, S.Pd.i	L	NTB 10/26/1982
23	Syaiful Mukmin, S.Pd.i	L	Panyaungan 1/20/1981
24	Erhita Kristiana, S.Si	P	Tapin 8/30/1983
25	Elisa Rusliana, S.Pd	P	Banjarmasin 6/13/1970
26	Sri Astuti, S.Pd	P	Banjarmasin 7/10/1983
27	Fahrul	L	Banjarmasin 9/15/1983
28	Djoko Soegianto, S.Pi	L	Banjarbaru 11/7/1977
29	Sugeng Waluyo, SP. S.Pd	L	Malang 3/5/1979
30	Suwanto, SP	L	Batu 3/31/1979
31	Nurhalimah, S.Pd	P	Kediri 1/26/1984
32	Ahmad Jauhari Arifin	L	Banjarmasin 12/20/1982
33	Noor Hafizah, S.Pd	P	Sungai Tuan 6/22/1984
34	Rachmayana, S.Pd.i	P	Sungai Tabuk 8/13/1985
35	Syaiful Rahman, S.Pd.i	L	Banjarmasin 9/8/1976
36	Rahmah Khasanah, S.Pd	P	Kediri 12/8/1984
37	Noorhayati, S.S	P	Banjarmasin 3/7/1986
38	Rindu Ismayanti, ST	P	Banjarmasin 5/19/1984
39	Winarsih, S.Pd	P	Kutai 6/10/1984
40	Norlaila, S.F.I	P	Manarap 2/6/1986
41	Isna Sosilowati, S.Pd	P	Pelaihari 5/23/1986

42	Siti Aisyah Rida, S.Pd.i	P	Kandangan 3/13/1984
43	Endang Larasati	P	Banjarmasin 6/2/1986
44	Zulfikar Ace, S.Pd.i	L	Lebak 4/1/1981
45	Nurul Hikmah, S.Pd.i	P	Sungai Lakum 4/16/1986
46	Willa Iman, ST	P	Jeddah 8/31/1982
47	Titin, S.Pd	P	Sukoharjo 9/19/1981
48	Wawan Suryadi, S.Pd	L	Martapura 1/10/1987
49	Widayanti, SS	P	Temanggung 2/28/1985
50	Siti Normiyati	P	Negara 10/11/1987
51	Faridah Ariani, S.Pi	P	Banjarmasin 1/11/1980
52	Salehah	P	Banjarmasin 10/1/1985
53	Rizky Hanida Ulfah	P	Banjarmasin 2/9/1990
54	Muflih Jihad Annisah, S.Psi	P	Malang 5/6/1986
55	Raida Hasanah, S.Pd.i	P	Banjarmasin 10/28/1986
56	Birhasani	L	Banjarmasin 9/8/1982
57	M. Syuaib	L	Banjarmasin 4/10/1984
58	Tami Sadam	L	Banjarmasin 1/17/1991
59	Bahrul Fatah, S.Sos.i	L	Jambu Burung 10/13/1978
60	Hermita Putri	P	Negara 4/13/1989
61	Noor Sa'adah Fitriani, S.Pd	P	Banjarmasin 3/26/1987
62	Hariyanti, S.Kom	P	Pagatan 5/12/1984
63	Khairansyah	L	Pusting 6/6/1987
64	Fitriani, S.Pd	P	Samarinda 8/10/1988
65	Wildani	L	Banjarmasin 3/25/1988
66	Listyana Alfisyah, S.Pd	P	Banjarmasin 1/13/1985
67	Puspa Widyastuti, S.Pd	P	Banjarmasin 3/26/1988
68	Yulida Herlina, S.Pd	P	Banjarmasin 7/3/1987
69	Mulyadi	L	Bayansari 1/2/1986
70	Listiani	P	Marabahan 2/2/1987
71	Sri Helda Herawati, S.Pd	P	RantauKarauRaya 11/12/1988

#### 4. Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin

##### a. Jumlah siswa

Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 767 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1.	Kelas I	68	69	137	4 Ruang Kelas
2.	Kelas II	77	56	133	4 Ruang Kelas
3.	Kelas III	67	73	140	4 Ruang Kelas
4.	Kelas IV	67	62	129	4 Ruang Kelas
5.	Kelas V	76	59	135	5 Ruang Kelas
6.	Kelas VI	46	49	95	4 Ruang Kelas
JUMLAH		401	366	767	25 Ruang Kelas

## 5. Orang Tua Siswa SDIT Ukhuwah Banjarmasin

### a. Pendidikan Terakhir Orang Tua

Tabel 4.3. Pendidikan Terakhir Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentasi	Keterangan
1.	SD / MI	0	%	
2.	SLTP / MTs	46	3%	
3.	SLTA / MA	764	50%	
4.	D-II / D-III	55	4%	
5.	S-1	592	39%	
6.	S-2	79	5%	
Jumlah		1536	100%	Dihitung Tiap Siswa Memiliki 2 Orang Tua

### b. Pekerjaan Orang Tua Siswa

Tabel 4.4. Pekerjaan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
1.	PNS	450	
2.	TNI	3	
3.	POLRI	30	
4.	PEDAGANG/JUALAN	764	
5.	KARYAWAN SWASTA	243	
6.	WIRASWASTA	46	

Lanjutan Tabel 4.4. Pekerjaan Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Keterangan
7.	BURUH	1	
8.	PETANI	-	
9.	NELAYAN	-	
10.	TUKANG OJEK	1	
11.	TUKANG JAHIT	-	
Jumlah			

## 6. Letak dan keadaan gedung sekolah

### a. Keadaan Ruangan

Tabel 4.5. Keadaan Ruangan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Keadaan	Harapan
1.	Ruang Kepala Sekolah/Kantor	1	3,5 m x 3,5	-	-
2.	Ruang Guru/Kantor	1	7 m x 2,5 m	Belum Ideal	Idealnya 14 m x 8 m untuk 73 guru
3.	Ruang Belajar/Kelas	6	7 m x 8 m	-	-
4.	Ruang Perpustakaan	1	8 m x 7 m	Belum Ideal	Idealnya 8 m x 24 m untuk 770 siswa
5.	Masjid	1	10 mx10 m	-	-
6.	Ruang UKS	1	7 m x 8 m	Kurang Sarana	Sarana yang lengkap
7.	Kantin	1	7 m x 8 m	-	-
8.	WC Guru	2	2,35m x 2m	-	-
9.	Kamar Mandi	2	2,35m x 2m	-	-
10.	Tempat Parkir Guru	1	7 m x 10 m	-	-
11.	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	5 m x 6 m	-	-
12.	Gudang	1	3,5 m x 2 m	-	-
13.	Laboratorium IPA	1	7 m x 8 m	Sarana kurang	Sarana yang lengkap



Lanjutan Tabel 4.5. Keadaan Ruangan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas	Keadaan	Harapan
14.	Laboratorium Bahasa	-	-	Belum ada ruangan & sarana	Bangunan dan sarana lengkap
15.	Laboratorium Komputer	1	10 m x 8 m	Sarana lengkap	-
16.	Ruang Multimedia	-	-	Belum ada ruangan & sarana	Bangunan dan sarana lengkap
17.	Ruang Pusat Sumber Belajar (PSB)	-	-	Belum ada ruangan & sarana	Bangunan dan sarana lengkap
18.	Ruang Pengelola Ekskul	-	-	Belum ada ruangan & sarana	Bangunan dan sarana lengkap
19.	Ruang Pertemuan	-	-	Belum ada ruangan & sarana	Bangunan dan sarana lengkap
20.	Ruang Komite Sekolah	-	-	Belum ada ruangan & sarana	Bangunan dan sarana lengkap

b. Sarana Ruang Kantor

Tabel 4.6. Sarana Ruang Kantor Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN				KET
			BAIK	RUSAK	DIGUNAKAN	TIDAK DIGUNAKAN	
1.	Kursi & Meja Tamu	1 set	√		√		
2.	Kursi	12	√		√		
3.	Meja	6	√		√		
4.	Lemari	6	√		√		

Lanjutan Tabel 4.6. Sarana Ruang Kantor Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

NO	JENIS	JUMLAH	KEADAAN				KET
			BAIK	RUSAK	DIGUNA-KAN	TIDAK DIGUNA-KAN	
5.	Kompore	2	√		√		
6.	Papan Data Guru	1	√		√		
7.	Papan Data Siswa	1	√		√		
8.	Papan Jadwal	1	√		√		
9.	Papan kerja kepek	1	√		√		
10.	Papan program kerja	1	√		√		
11.	Papan kinerja sekolah		√		√		
12.	Papan visi misi	1	√		√		
13.	Papan seeepuluh dasar kemampuan guru	1	√		√		
14.	Papan data upacara	1	√		√		
15.	Papan denah	1	√		√		
16.	Papan dana bos	1	√		√		
17.	Papan pengumuman	2	√		√		
18.	Papan himbauan	10	√		√		
19.	Papan budaya malu	2	√		√		
20.	Papan majalah dinding	6	√		√		
21.	Papan struktur	1	√		√		
22.	Papan struktur KKG	1	√		√		
23.	Jam dinding	3	√		√		

## c. Sarana Ruang Belajar/Kelas

Tabel 4.7. Keadaan Ruangan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

NO	JENIS SARANA	KEADAAN		JUMLAH	KET
		BAIK	RUSAK		
1.	Meja Guru	50	-	50	
2.	Kursi Guru	50	-	50	
3.	Lemari Buku	25	-	25	
4.	Meja Murid Kelas I	104	-	104	
5.	Kursi Murid Kelas I	80	-	80	
6.	Meja Murid Kelas II	136	-	136	
7.	Kursi Murid Kelas II	136	-	136	
8.	Meja Murid Kelas III	136	-	136	
9.	Kursi Murid Kelas III	136	-	136	
10.	Meja Murid Kelas IV	136	-	136	
11.	Kursi Murid Kelas IV	136	-	136	
12.	Meja Murid Kelas V	136	-	136	
13.	Kursi Murid Kelas V	136	-	136	
14.	Meja Murid Kelas VI	96	-	96	
15.	Kursi Murid Kelas VI	96	-	96	
16.	Papan Tulis Texword	6	-	6	
17.	Papan Absen	25	-	25	
18.	Jam Dinding	25	-	25	
19.	Bel Listrik	6	-	6	
20.	Lambang Negara	25	-	25	
21.	Gambar Presiden	25	-	25	
22.	Gambar Wapres	25	-	25	

## d. Keadaan Tanah

Tabel 4.5. Keadaan Tanah Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ukhuwah Banjarmasin

No	Status Tanah Status Hak/Kepemilikan	Panjang Tanah	Lebar Tanah	Luas Keseluruhan	Ket
1.	Sertifikat No. 11 hak pakai No. SP 17.01.01.11.3.00011	106.53 m	53.6 m	5.710 m <sup>2</sup>	
2.	Halaman Sekolah	70 m	15 m	1.050 m <sup>2</sup>	
3.	Tanah Kosong 1	20 m	21 m	428 m <sup>2</sup>	
4.	Tanah Kosong 2	15 m	15 m	225 m <sup>2</sup>	
5.	Tanah Koson 3	10.4 m	25 m	260 m <sup>2</sup>	

Sumber data: Dokumen SDIT Ukhuwah Banjarmasin 2010/2011

## **B. Penyajian Data**

Setelah penulis memberikan gambaran secara sederhana tentang latar belakang Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, selanjutnya penulis akan mengemukakan data yang didapat kemudian dijabarkan dalam bentuk uraian.

### **1. Strategi Kepala Sekolah dalam Membina Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin, yang meliputi:**

#### **a. Strategi Internal**

##### **1) Rapat dewan guru**

Rapat dewan guru di laksanakan seminggu sekali, adapun rapat dewan guru ini membahas tentang bagaimana cara belajar siswa di kelas dalam menghadapi pelajaran supaya lebih baik dan memiliki prestasi belajar yang bagus.

##### **2) Pembagian sembako ramadhan untuk dewan guru**

Di bulan ramadhan selain membagikan sembako kepada warga tentunya juga ada pembagian sembako untuk dewan guru, sembako yang di bagi berupa beras, gula dan minyak.

##### **3) Program “Bintang Tamu”**

Pihak sekolah mengadakan program “Bintang Tamu” dengan mengundang orang tua murid yang profesinya sebagai dokter, tentara, polisi, guru dan lainnya. Untuk memberikan pengakuan, semangat dan motivasi kepada siswa agar dapat meraih cita-cita yang diinginkannya.

#### 4) Fleksi Milis FSOG (Forum Silaturahmi Orang Tua Guru)

Untuk menjalin komunikasi antara wali murid dan guru di sekolah, pihak sekolah mengadakan fleksi milis (FSOG) guna untuk saling bertukar pendapat dan apabila ada wali murid yang ingin menanyakan tentang prestasi anaknya di sekolah dan saling bekerjasama untuk memajukan SDIT Ukhuwah kedepannya

##### b. Strategi Eksternal terdiri dari

###### 1) Bakti Sosial

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Kepala Sekolah SDIT Ukhuwah Bapak Syaiful Mukmin, S.Pd.I bahwa bakti sosial terbagi menjadi:

##### a) Pembagian sembako Ramadhan untuk warga

Di bulan Ramadhan pihak SDIT Ukhuwah memberikan sembako kepada warga sekitar lingkungan sekolah. Guna menjalin silaturahmi antara pihak sekolah dengan warga. Pembagian sembako ramadhan untuk warga ini dilaksanakan sejak SDIT di bangun sampai saat ini, adapun sembako yang di bagikan berupa beras, gula dan minyak. Adapun RT yang mendapatkan pembagian sembako ramadhan untuk warga berjumlah 11 RT yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30, kelurahan Pemurus Baru. Sembako yang di bagikan ke warga masyarakat itu berasal dari wali murid yang mana dalam setiap siswa dari para wali murid tersebut harus memberikan paket berupa beras, gula dan minyak yang nantinya akan sekolah bagikan kepada warga. Sekolah memberikan kupon kepada masing-masing ketua RT dan masing-masing RT mendapatkan 50 kupon kemudian ketua RT yang membagikannya kepada warga yang membutuhkan.

##### b) Buka puasa bersama warga masyarakat

Selain membagikan sembako kepada warga sekitar lingkungan sekolah, pihak SDIT Ukhuwah juga mengadakan buka puasa bersama antara pihak sekolah dengan warga. Pelaksanaan buka puasa bersama warga masyarakat dilaksanakan di akhir pesantren ramadhan sebelum libur sekolah tepatnya dipertengahan bulan puasa, Semua warga yang berada disekitar sekolah di undang baik itu ketua RT dari RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30, kelurahan Pemurus Baru. Tokoh masyarakat maupun warga disekitar lingkungan sekolah. Dalam acara buka puasa bersama tersebut antara pihak SDIT Ukhuwah dengan warga bisa saling bertukar pikiran dan pendapat supaya antara pihak sekolah dengan warga sama-sama saling membutuhkan.

c) Pengobatan gratis

SDIT Ukhuwah juga menyelenggarakan kesehatan gratis bagi warga disekitar lingkungan sekolah yang berkeinginan untuk memeriksakan dirinya di pelayanan kesehatan gratis sekolah. Adapun dokter yang melayani kesehatan gratis di sekolah tersebut adalah Dr.Irma Suriani dan Dr.Wasilah. Dengan diselenggarakannya kesehatan gratis tersebut warga merasa terbantu dan mendapatkan perhatian dari sekolah.

d) Pembagian hewan dan daging qurban untuk warga

Dalam setiap tahunnya SDIT Ukhuwah selalu membagikan hewan qurban bagi warga yang berada di sekitar lingkungan sekolah. Pembagian hewan qurban yang di koordinasi oleh yayasan. Adapun RT yang mendapatkan daging qurban berjumlah 11 RT yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30, kelurahan Pemurus Baru, mengenai jumlah sapi yang di

kurbankan pada tahun 2010 ada 7 ekor sapi. Dalam setiap RT mendapatkan sekitar 50 kepala keluarga tergantung jumlah hewan qurban dalam setiap tahunnya. Pihak SDIT Ukhuwah pun merasa senang atas antusias masyarakat yang dapat menerima dan merasakan keberadaan SDIT Ukhuwah sebagai lembaga pendidikan yang peduli dan perhatian bagi warga di sekitar sekolah.

## 2) Silaturahmi Manajemen Sekolah

Silaturahmi manajemen sekolah terbagi menjadi:

### a) Silaturahmi Manajemen ke Dinas Pendidikan

Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah menjalin silaturahmi ke Dinas Pendidikan mengenai masalah guru dan laporan bulanan yang terkait dengan SDIT Ukhuwah yang pelaksanaannya dilakukan setiap bulan. Pihak SDIT yang bersilaturahmi ke Dinas pendidikan yaitu kepala sekolah atau wakasek, adapun masalah yang dibicarakan yaitu tentang pembinaan guru, penempatan guru, konsultasi mata pelajaran dan sertifikasinya. Silaturahmi ini dilakukan agar menjalin hubungan yang baik antara pihak sekolah dan Dinas Pendidikan agar dapat saling bekerjasama dalam memajukan SDIT Ukhuwah.

### b) Silaturahmi Manajemen ke Instansi Swasta

Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah juga menjalin silaturahmi ke Instansi Swasta seperti Telkomsel, Smart FM, dan perusahaan-perusahaan yang selama ini memberikan sponsor untuk setiap kegiatan yang diadakan di sekolah, agar kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

### c) Silaturahmi manajemen ke Instansi Pemerintah

Manajemen Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah juga menjalin silaturahmi dengan Instansi Pemerintah yang ada di kota Banjarmasin, seperti Pemprov dan Pemkot dengan tujuan untuk penggalangan dana, manajemen sekolah dan kerjasama kegiatan. Adapun manfaat menjalin silaturahmi ke Instansi Pemerintah untuk kepentingan sekolah agar lebih lanjut.

#### 3) Pertemuan JSIT Wilayah dan JSIT Pusat

Sekolah Islam Terpadu letaknya bukan hanya di kota Banjarmasin saja melainkan juga ada di wilayah-wilayah di luar kota Banjarmasin. Untuk itu perlu adanya pertemuan pemimpin Sekolah Islam Terpadu wilayah yang dalam setiap satu semester dilaksanakan tiga kali pertemuan yaitu pada bulan Oktober, Desember dan Februari.

Sekolah Islam Terpadu juga mengadakan pertemuan antara Sekolah Islam Terpadu dari berbagai daerah. Pertemuan JSIT ini juga dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam setiap semester yaitu pada bulan Oktober, Desember dan Januari.

Pertemuan JSIT ini pertemuannya tidak di Banjarmasin melainkan bisa di Jakarta dan yang mengikuti kegiatan tersebut adalah bapak kepala sekolah atau bisa juga bapak Bejo sebagai instansi IT Ukhuwah Banjarmasin.

#### 4) Pemberdayaan Warga Sekitar sebagai Karyawan Sekolah

Pihak sekolah memberikan kesempatan kepada warga sekitar lingkungan sekolah yang tidak memiliki pekerjaan untuk bekerja di SDIT Ukhuwah. Saat ini ada warga yang bekerja sebagai satpam, cleaning servis dan pegawai koperasi di SDIT



Ukhuwah, adapun nama-namanya yaitu Fahrul, Ahmad Jauhari Arifin, Salehah, Rizky Hanida Ulfah, Birhasani, Tami Sadam, Kahiransyah dan Wildani.

#### 5). Melalui Media

##### a) Media televisi

Melalui program televisi di harapkan semua kegiatan sekolah dapat dimengerti oleh orang tua murid dan masyarakat yang mau mendukung dan ikut berpartisipasi aktif baik dukungan moril maupun materil dan SDIT Ukhuwah sering menampilkan profil sekolahnya ke Duta tv, Banjar tv dan TVRI Kalimantan Selatan

##### b) Informasi melalui radio

Melalui radio, sekolah dapat mengambil manfaat yang besar yaitu untuk kepentingan publisitas seperti kegiatan pendidikan yang ada di SDIT Ukhuwah yang dapat di Informasikan keluar melalui radio. Informasi melalui radio bagi SDIT Ukhuwah yaitu radio SMART FM dan bisa juga radio Madinatussalam.

#### 6). Pembagian Kalender Sekolah

Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin membagikan kalender kepada wali murid, Diknas dan tamu-tamu yang berkunjung ke sekolah. Contohnya seperti penulis yang mengadakan penelitian di SDIT Ukhuwah ini juga diberi kalender SDIT Ukhuwah.

#### **b) Faktor yang Mempengaruhi Strategi Kepala Sekolah dalam Membina Hubungan Sekolah dengan Masyarakat di Sekolah Dasar Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin**

Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah bahwa faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah:

a. Faktor Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SDIT Ukhuwah Bapak Syaiful Mukmin, S.Pd.I bahwa faktor sekolah adalah kerjasama masyarakat, keterbukaan ketika warga di undang untuk hadir ke sekolah dan tergantung pihak sekolah bagaimana membina kerjasama dengan masyarakat.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan masyarakat, dimana terdapat reaksi dan interaksi antar warga di sekitar SDIT Ukhuwah Banjarmasin yang mana warga yang berada di lingkungan sekolah tersebut kebanyakan berasal dari kalangan swasta seperti buruh dan lain-lain. Karena itu hubungan antara sekolah dengan masyarakat yang baik harus menjadi perhatian terus menerus dari kepala sekolah dan staf SDIT Ukhuwah.

b. Faktor Sekolah

Program-program yang ada di SDIT Ukhuwah, Apabila programnya banyak maka banyak juga kegiatan dalam hubungan sekolah dengan masyarakat

- 1) Visi, misi dan tujuan sekolah adalah sosial yang bermanfaat bagi masyarakat

Visi sekolah:

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi dan mandiri.

Misi sekolah:

1. Menjadi lembaga pendidikan berbasis dakwah
2. Menjadi lembaga pendidikan percontohan

Tujuan sekolah:

Meluluskan siswa – siswi dengan profil ( Quality Assurance)  
sebagai berikut:

1. Sholat dengan kesadaran
2. Berbakti kepada kedua orang tua
3. Perilaku sosial baik
4. Tartil baca al-Quran
5. Hafal Juz 30
6. Nilai 5 bidang studi tuntas
7. Memiliki kemampuan membaca efektif
8. Memiliki kemampuan komunikasi yang baik
9. Disiplin
10. Memiliki budaya bersih
11. Senang membaca
12. Percaya diri

### **C. Analisis Data**

Setelah data diperoleh dan disajikan dalam bentuk naratif maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data-data tersebut yang pada akhirnya memberikan gambaran terhadap apa yang di inginkan dalam penelitian ini:

#### **1. Strategi Internal**

##### **a. Rapat dewan Guru**

Rapat dewan guru di laksanakan seminggu sekali, adapun rapat dewan guru ini membahas tentang bagaimana cara belajar siswa di kelas

dalam menghadapi pelajaran yang di anggap oleh siswa sulit, rapat dewan guru ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar setiap siswa mengingat pada dasarnya tentu dari sekian banyak siswa di setiap kelas pasti ada siswa yang mengalami kesulitan belajar, dalam rapat ini para dewan guru mencari solusi yang tepat untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan adanya solusi semua kesulitan belajar yang dihadapi siswa dapat di atasi, contohnya guru sering memberikan tugas dan latihan serta pertanyaan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar agar siswa tersebut cepat memahami apa yang telah guru perintahkan. Rapat yang dilaksanakan seminggu sekali ini merupakan strategi yang baik untuk memecahkan kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

b. Pembagian Sembako Ramadhan Untuk Dewan Guru

Di bulan ramadhan selain membagikan sembako kepada warga pihak sekolah tentunya juga membagikan sembako untuk dewan guru, sembako yang di bagi berupa beras, gula dan minyak. Pembagian sembako ramadhan untuk dewan guru dalam setiap tahunnya sudah terlaksana.

c. Program Bintang Tamu

Program bintang tamu yaitu program yang tujuannya untuk memberikan pengetahuan, motivasi dan dorongan kepada siswa yang memiliki cita-cita dimasa yang akan datang. Program bintang tamu ini biasanya mengundang orang tua murid yang profesinya sebagai dokter,

tentara, polisi, guru dan lainnya agar siswa termotivasi untuk mencapai cita-citanya. Dalam kegiatan ini para siswa merasa senang dengan hadirnya bintang tamu dari berbagai profesi karena dari para bintang tamu tersebut siswa mendapatkan pengetahuan dan termotivasi untuk meraih cita-citanya.

d. Fleksi Milis FSOG (Forum Silaturahmi Orang Tua Guru)

Flexi milis tujuannya untuk menjalin komunikasi antara wali murid dan guru di sekolah sehingga wali murid dan guru dapat saling bertukar pendapat demi kemajuan sekolah dan wali murid pun bisa langsung menanyakan tentang prestasi anaknya di sekolah, Komunikasi antara guru dan wali murid merupakan hal yang penting supaya ada keterbukaan antara kedua belah pihak dan flexsi milis FSOG ini sudah sejak lama berlangsung di sekolah karena itu dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik, dan para orang tua pun tidak merasa keberatan dengan adanya flexsi milis FSOG justru para orang tua merasa senang karena bisa berkomunikasi dengan dewan guru seperti orang tua yang ingin menanyakan perkembangan prestasi belajar anaknya dan sekaligus orang tua menanyakan pribadi anaknya di sekolah selama mengikuti pelajaran dan perilaku anaknya kepada dewan guru dan teman – temannya di sekolah.

2. Strategi Eksternal

a. Bakti Sosial

Bakti sosial terbagi

1) Pembagian sembako ramadhan untuk warga

Untuk lebih menjalin silaturahmi dengan warga sekitar lingkungan sekolah setiap bulan ramadhan pihak SDIT Ukhuwah membagikan sembako berupa beras, gula dan minyak kepada warga. Ada 11 RT yang mendapatkan pembagian sembako dari sekolah yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30 kelurahan pemurus baru, sembako yang akan di bagikan untuk warga masyarakat itu di dapat dari hasil pemberian wali murid yang mana dalam setiap siswa dari para wali murid tersebut memberikan paket berupa beras, gula dan minyak yang nantinya akan di bagikan kepada warga. Namun proses untuk membagikan sembako kepada warga pihak sekolah terlebih dahulu memberikan kupon kepada masing-masing ketua RT dan ketua RT yang akan memilih warga mana yang berhak untuk mendapatkan sembako dari sekolah dan setiap RT akan mendapatkan 50 kupon. Kegiatan bakti sosial yaitu pembagian sembako ramadhan untuk warga, dalam setiap tahun program ini sudah terlaksana dengan baik dan hendaknya untuk bulan ramadhan berikutnya sembako yang di bagikan bukan cuma minyak, beras dan gula saja melainkan bahan sembako yang lainnya.

2) Buka puasa bersama warga masyarakat

Selain membagikan sembako kepada warga yang kurang mampu di sekitar lingkungan sekolah pihak SDIT Ukhuwah juga menyelenggarakan buka puasa bersama antara pihak sekolah dengan warga sekitarnya. Penyelenggaraan buka puasa bersama ini dilaksanakan ketika menjelang akhir pesantren ramadhan sebelum libur sekolah. Adapun yang di undang dalam kegiatan ini yaitu ketua RT dari 11 RT yang ada di kelurahan pemurus baru yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30, kemudian tokoh masyarakat dan warga yang berada di lingkungan dekat sekolah. Buka puasa bersama warga masyarakat merupakan hal yang sangat baik karena melalui buka puasa bersama ini terjalin silaturahmi dan komunikasi antara warga dan pihak SDIT Ukhuwah. Dalam acara ini warga maupun pihak sekolah masing-masing bisa menyampaikan informasi dan ide untuk lebih meningkatkan kerjasama yang baik.

### 3) Pengobatan Gratis

Pihak SDIT Ukhuwah memberikan pelayanan kesehatan bagi warga yang ingin memeriksakan kesehatan dirinya di pelayanan kesehatan gratis sekolah. Adapun pelayanan kesehatan gratis yang di laksanakan di SDIT Ukhuwah yaitu pengobatan secara gratis, pelayanan kesehatan gratis

ini dilaksanakan pada setiap tahunnya tetapi pada tahun 2010 di laksanakan pada bulan Desember. Maka dari itu bagi warga yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatan dirinya dapat langsung datang ke sekolah, karena dalam pengobatan gratis ini ada dokter yang menanganinya yaitu Dr. Irma Suriani dan Dr. Wasilah. Perlunya pengobatan gratis untuk warga supaya memudahkan warga yang jarak antara rumah untuk menuju ke puskesmas sangat jauh jadi warga merasa sangat terbantu karena pihak SDIT Ukhuwah mengadakan pengobatan gratis, karena kegiatan pengobatan gratis tersebut pelaksanaannya satu kali dalam setiap semester maka warga dapat memanfaatkan kesempatan tersebut untuk berobat melalui pelayanan kesehatan gratis di SDIT Ukhuwah.

4) Pembagian hewan & daging qurban untuk warga

Dalam setiap tahunnya di hari raya Idul Adha SDIT Ukhuwah selalu membagikan hewan qurban bagi warga yang berada di sekitar lingkungan sekolah tepatnya ada 11 RT yang mendapatkan pembagian hewan qurban tersebut yaitu RT 11, RT 12, RT 13, RT 15, RT 16, RT 23, RT 25, RT 26, RT 28, RT 29, RT 30 kelurahan pemurus baru, adapun jumlah sapi yang di qurbankan pada tahu 2010 ada



7 ekor sapi. Setiap RT mendapatkan 50 kepala keluarga namun dalam hal ini tergantung jumlah hewan yang di qurbankan dalam setiap tahunnya.

Dengan adanya kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh SDIT Ukhuwah maka masyarakat merasa senang dan antusias kepada sekolah sehingga masyarakat dapat merasakan bahwa keberadaan SDIT Ukhuwah sebagai lembaga pendidikan yang peduli dan perhatian kepada warga dan semua kegiatan bakti sosial ini sudah terlaksana dengan baik dalam setiap tahunnya dan sesuai dengan strategi sekolah dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat. Untuk pembagian hewan kurban di tahun-tahun berikutnya hendaknya semua warga yang bertempat tinggal di kelurahan pemurus baru yang status warganya kurang mampu akan mendapatkan pembagian daging dan hewan kurban yang di sembelih pun bertambah banyak.

b. Silaturahmi Manajemen Sekolah

Silaturahmi manajemen sekolah terbagi menjadi tiga bagian yaitu:

Silaturahmi manajemen ke dinas pendidikan yaitu menyangkut masalah guru dan laporan bulanan yang terkait dengan SDIT Ukhuwah yang pelaksanaannya dilakukan setiap bulan. Pihak sekolah yang bersilaturahmi ke dinas pendidikan

yaitu kepala sekolah atau wakasek hal-hal yang dibicarakan itu mengenai pembinaan guru, penempatan guru, konsultasi mata pelajaran dan sertifikasinya dengan tujuan antara dinas pendidikan dan pihak sekolah dapat saling bekerjasama untuk memajukan SDIT Ukhuwah.

Silaturrehmi manajemen ke instansi swasta ini dengan tujuan menjalin silaturrehmi antara sekolah dengan instansi swasta tersebut seperti Telkomsel dan Smart FM yang selalu menyiarkan kepada public tentang berbagai kegiatan-kegiatan yang selalu di adakan SDIT Ukhuwah dan perusahaan-perusahaan yang selama ini memberikan sponsor dan dukungan untuk kegiatan yang dilaksanakan sekolah agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Silaturrehmi manajemen ke instansi pemerintah merupakan silaturrehmi pihak sekolah kepada instansi pemerintah yaitu ke Pemprov dan Pemkot dengan tujuan penggalangan dana, manajemen sekolah dan kerjasama untuk kepentingan sekolah agar lebih lanjut.

Silaturrehmi manajemen sekolah ke dinas pendidikan, ke instansi swasta dan ke instansi pemerintah sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program sekolah yaitu strategi sekolah dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat karena adanya kerja sama yang erat dengan pihak-pihak

tersebut sehingga pihak ini pun ikut bertanggung jawab dalam suksesnya kegiatan.

c. Pertemuan JSIT Wilayah & JSIT Pusat

Pertemuan antara para pemimpin sekolah islam terpadu wilayah kegiatannya dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam setiap satu semester yaitu pada bulan oktober, desember dan februari sedangkan pertemuan antara sekolah islam terpadu dari berbagai daerah juga dilaksanakan tiga kali pertemuan dalam satu semester yaitu pada bulan oktober, desember dan januari. Pertemuan JSIT Wilayah & JSIT Pusat sudah terlaksana sesuai dengan program sekolah islam terpadu. Pentingnya pertemuan JSIT Wilayah dan JSIT Pusat ini merupakan kegiatan rutin dalam setiap tahunnya untuk mengetahui perkembangan dari sekolah islam terpadu yang ada di Indonesia.

d. Pemberdayaan Warga Sekitar Sebagai Karyawan Sekolah

SDIT Ukhuwah berada di lingkungan masyarakat sehingga pihak sekolah memberdayakan warga sekitar yang tidak memiliki pekerjaan untuk dapat bekerja sebagai karyawan sekolah yaitu sebagai satpam,CS dan pegawai koperasi sekolah dan memang saat ini ada beberapa warga yang sudah bekerja sebagai karyawan di SDIT Ukhuwah.

Untuk memelihara hubungan yang baik dengan warga pihak sekolah merekrut warga yang tidak memiliki pekerjaan untuk dapat bekerja di SDIT Ukhuwah, karena yang di rekrut untuk menjadi karyawan di sekolah seperti CS, juru masak, satpam memiliki pendidikan yang cukup rendah sehingga hanya di tempatkan di posisi tersebut.

e. Melalui Media

Media televisi seperti Duta tv, Banjar tv dan TVRI Kalimantan Selatan serta radio seperti Smart FM dan Madinatussalam merupakan media yang digunakan SDIT Ukhuwah untuk memberikan informasi - informasi kepada masyarakat luas tentang kegiatan sekolah baik itu kegiatan proses belajar mengajar maupun kegiatan lainnya. Informasi melalui media tersebut dapat menarik sugesti para penonton dan pendengar sehingga menimbulkan minat public untuk sekolah di SDIT Ukhuwah.

f. Pembagian Kalender Sekolah

Program kartu lebaran diberikan kepada wali murid dan dewan guru ketika menjelang hari raya, sedangkan pembagian kalender di bagikan kepada wali murid, Diknas dan tamu-tamu yang berkenjung ke sekolah. Program kartu lebaran dan pembagian kalender sekolah memang sudah dilaksanakan oleh pihak sekolah.

Adapun faktor yang mempengaruhi strategi kepala sekolah dalam membina hubungan sekolah dengan masyarakat di sekolah dasar islam terpadu Ukhuwah Banjarmasin adalah:

Faktor masyarakat yang mana adanya kerjasama masyarakat dengan pihak sekolah serta keterbukaan ketika warga yang di undang untuk berhadir ke sekolah, antara pihak sekolah dan masyarakat saling terbuka dalam mengeluarkan pendapat serta tergantung pihak sekolah bagaimana membina kerjasama dengan masyarakat karena sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan masyarakat maka dari itu harus terjadi reaksi dan interaksi antara masyarakat di sekitar lingkungan SDIT Ukhuwah yang kebanyakan masyarakat di situ berasal dari kalangan swasta seperti buruh dan lainnya. Hubungan antara sekolah dengan masyarakat harus menjadi perhatian terus menerus dari kepala sekolah, para guru dan staf karyawan.

Selama ini kerjasama yang dilakukan oleh pihak SDIT Ukhuwah dengan warga lingkungan sekolah sudah bagus dan dalam pelaksanaanya sudah berjalan dengan baik, karena adanya komunikasi yang lancar dan sikap saling terbuka sehingga antara kedua belah pihak sehingga pada dasarnya antara pihak sekolah dengan warga sama-sama saling membutuhkan.